

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Alasan memilih tempat penelitian ini karena di Madrasah tersebut belum menerapkan atau menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe IOC (*Inside Outside Circle*) sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus tersebut. *Inside Outside Circle* adalah metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk saling memberikan informasi pada waktu yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dan teratur. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi antar peserta didik, sehingga hasil belajar dalam pembelajaran SKI di MTs NU Tamrinut Thullab menjadi lebih meningkat.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ini dikarenakan eksperimen yang dilakukan untuk memenuhi salah satu kriteria yang dibutuhkan oleh eksperimen sesungguhnya, yaitu randomisasi subjek penelitian, sehingga kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni. Sebagaimana yang telah diketahui, penentuan sampel pada penelitian eksperimen harus dipilih secara random. Hal ini tidak mungkin dilakukan pada penelitian ini, karena subjek penelitian sudah terbentuk dalam kelas secara alami, sehingga tidak mungkin melakukan randomisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹

Metode penelitian yang akan dilakukan merupakan metode eksperimen yang berdesain "*Pretest-Posttest Control Group Design*", karena dalam tujuan penelitian ini untuk mencari

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 2.

pengaruh *treatment*. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:²

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan:

R1 : kelompok Eksperimen

R2 : kelompok kontrol

X : *treatment*

O₁ : hasil pengukuran pada kelompok eksperimen

O₂ : hasil pengukuran pada kelompok kontrol

Langkah-langkah pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data awal siswa yang akan dijadikan subjek penelitian
2. Melakukan *pretest* penelitian pada siswa, langkah *pretest* dilakukan sebagai berikut:
 - a. Memberikan tes tertulis tentang Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Abbasiyah pada siswa subjek penelitian kelas VIII A di MTs NU Tamrinut Thullab
 - b. Memberikan tes tertulis tentang Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Abbasiyah pada siswa subjek penelitian kelas VIII B di MTs NU Tamrinut Thullab
 - c. Bahan tes yang digunakan pada kedua sampel sama dan setelah melakukan tes peneliti mencatat hasil yang nantinya digunakan sebagai perbandingan setelah dilakukan penelitian.
3. Peneliti menentukan sampel subjek penelitian, kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII B sebagai kelas eksperimen.
4. Memberikan *treatment* atau perlakuan pembelajaran model *inside outside circle* kepada kelas eksperimen kelas VIII B selama dua kali pertemuan
5. Melakukan *posttest* penelitian pada siswa, langkah *posttest* sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 112.

- a. Memberikan tes tertulis tentang Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Abbasiyah pada siswa subjek penelitian kelas VIII A
 - b. Memberikan tes tertulis tentang Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Abbasiyah pada siswa subjek penelitian kelas VIII B
 - c. Bahan tes yang digunakan pada kelas sampel sama dan setelah melakukan tes peneliti mencatat hasil yang nantinya digunakan sebagai pembandingan pada hasil tes sebelumnya.
6. Menyusun Hasil Penelitian

Kelas eksperimen diterapkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model *inside outside circle*. Sedangkan kelas kontrol tanpa diperlakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle*. Setelah proses belajar mengajar selesai, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilakukan *posttest* di kedua kelas sampel dengan menggunakan soal evaluasi yang sama.

Dari hasil skor *posttest* kedua kelas dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis tersebut untuk mengetahui apakah perbedaan skor pencapaian pada kedua kelas sampel ini signifikan atau tidak secara statistik.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi pusat penelitian atau bisa juga diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi anggota dalam suatu kesatuan yang akan diteliti. Objek penelitian bisa berupa benda, orang, peristiwa maupun hubungan. Penelitian dengan menggunakan populasi sebagai subjek adalah penelitian yang ingin melihat segala sesuatu yang terdapat dalam populasi sehingga objek populasi diteliti dan hasilnya dianalisis serta disimpulkan. Hasil kesimpulan yang diperoleh berlaku untuk seluruh populasi.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan

³Agus Wardono, *Sosiologi*, (Klaten: Viva Pakarindo, 2006), 16.

keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain sampel harus representatif dan dapat dipercaya sehingga hasil pengumpulan datanya benar-benar dapat mewakili populasi dan hasilnya dapat digeneralisasikan.⁴ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII B sebagai kelas eksperimen.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja (atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel yang lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *inside outside circle*. Dalam penelitian ini yang diukur dalam penerapan model pembelajaran *inside outside circle* pada pembelajaran SKI dengan indikator:

- a. Interaksi guru dengan peserta didik
- b. Kerja kelompok peserta didik
- c. Kemampuan peserta didik bertukar informasi secara bersamaan dengan peserta didik lainnya
- d. Presentasi hasil diskusi
- e. Perumusan kesimpulan dari diskusi.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang indikatornya adalah:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Informasi verbal (kemampuan menerima respon spesifik)
- c. Pencapaian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁴Suharsimi Arikunto, *Managemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 114.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah aspek penelitian yang menjelaskan definisi variabel yang telah dipilih yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Variabel operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasnya. Sesuai dengan identifikasi variabel, maka diperoleh variabel operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen yaitu Model *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran *inside outside circle* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Dalam penerapannya, model *inside outside circle* mengajarkan peserta didik secara berkelompok bertukar informasi secara bersamaan dengan singkat dan teratur untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *inside outside circle* adalah sebagai berikut:

- a. Separuh atau seperempat dari jumlah siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
 - b. Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap ke dalam
 - c. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan pada waktu yang bersamaan
 - d. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam
 - e. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkungan besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya
 - f. Presentasi hasil diskusi dan kesimpulan.
- ##### 2. Variabel Dependen yaitu Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bentuk untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Artinya suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya dapat tercapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Data penelitian diambil dari hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas kontrol dan eksperimen yang diperoleh skor *pretest* dan *posttest* pada pokok bahasan Dinasti Abbasiyah dimana tes yang dikerjakan pada dua kelompok tersebut sama.

X: Model Inside Outside Circle. Y: Hasil Belajar Siswa

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁶ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data pendukung, misalnya buku program semester, RPP, foto-foto kegiatan pembelajaran, daftar peserta didik, dan untuk mengungkapkan variabel hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII A dan VIII B MTs NU Tamrinut Thullab Tahun 2018/2019.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk menguji hasil belajar pada penelitian ini berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang terdiri dari 25 soal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Abbasiyah.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Butir Soal
1.	Memahami tentang Ilmu Pengetahuan Umum pada masa Dinasti Abbasiyah	Ilmu Pengetahuan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan Ilmu filsafat • Menjelaskan perkembangan ilmu kedokteran 	1,2 4

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 201.

⁷ Riduan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan ilmu astronomi • Menjelaskan fungsi Baitul Hikmah 	<p>3, 5</p> <p>13</p>
2	Mengidentifikasi tokoh Ilmuwan Muslim	Tokoh Ilmuwan Muslim	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh Ilmuwan Muslim (Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, Ar-Razi, Al-Kindi, Al-Ghazali, Ibn Maskawaih, Jabir bin Hayyan, Muhammad bin Musa Al Khawarizmi) • Menyebutkan karya-karya para Ilmuwan muslim 	<p>15</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>14</p> <p>9</p>
3	Memahami tentang Ilmu Agama	Ilmu Pengetahuan Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan ilmu agama Islam pada masa Dinasti Abbasiyah • Menyebutkan para ulama hadits (Bukhari, Muslim, Abu Dawud, At-Tirmizi, An-Nasai, Ibnu Majah) tafsir (At-Tabari, Ar-Razi, Al-Zamakhshari), fikih (Hanafi, Maliki, Syafi'i, 	<p>10</p> <p>17 20</p> <p>12</p> <p>18</p> <p>21 22</p> <p>24</p> <p>23 25</p>

			Hambali) dan tasawuf (Haris bin Asad, Zunnun Al Misri, Abu Yazid) pada masa Dinasti Abbasiyah <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan karya-karya ilmuwan hadits, tafsir, fikih dan tasawuf pada masa Dinasti Abbasiyah 	6, 11
4	Menalar biografi dan karya para Ilmuwan	Ilmu Pengetahuan Umum dan Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan biografi dan karya para ilmuwan Muslim dan Para Ulama 	16 19

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai.⁸

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus tahun 2018/2019, maka penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu suatu tahap memberikan skor pada jawaban tes yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban benar sesuai soal tes yang telah diujikan maka diberikan skor 1

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 104.

- b. Untuk jawaban salah dan tidak sesuai soal tes yang telah diujikan maka diberikan skor 0
2. Analisis Uji perbedaan dua rata-rata (Uji t)

Dalam analisis ini penulis menggunakan pengujian yang terbagi menjadi dua yaitu:

 - a. Uji kesamaan pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengujian persamaan kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat diketahui dengan pengujian terhadap rata-rata nilai pretest pada masing-masing kelas. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kedua kelas pengujian digunakan *independent samples t test*.
 - b. Uji kesamaan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengujian persamaan kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat diketahui dengan pengujian terhadap rata-rata nilai posttest pada masing-masing kelas. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kedua kelas pengujian digunakan *independent samples t test*. Untuk lebih detailnya mengenai uji hipotesis kesamaan kelas eksperimen dan kontrol, akan dijelaskan di bab selanjutnya.